

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Republik Italia adalah sebuah negara kesatuan republik parlementer di Eropa Terletak di jantung Laut Mediterania. Italia berbatasan dengan Prancis, Swiss, Austria, Slovenia, San Marino dan Vatikan. Italia mencakup area seluas 301.338 km² (116.347 mi²) Dengan jumlah penduduk mencapai 61 juta jiwa, Italia merupakan negara anggota UE keempat yang paling banyak penduduknya.

Italia memiliki tradisi keolahragaan yang panjang. Olahraga yang paling merakyat sejauh ini adalah Sepak Bola. Bolabasket, dan bola voli menempati peringkat kedua, dan ketiga setelah sepak bola, di mana Italia memiliki tradisi yang kaya dalam kedua-dua cabang ini. *Squadra Azzurra* memenangi Piala Dunia FIFA 2006, dan kini menjadi tim sepak bola tergemilang kedua di dunia, setelah Brasil, telah memenangi empat Piala Dunia FIFA. Kepopuleran sepak bola, membuat tokoh-tokoh terkemuka di Italia pun tergiur untuk memanfaatkan sepak bola untuk kepentingan mereka. Selanjutnya, berbagai kepentingan, terutama pengaruh politik dan sosial memberikan pengaruh dominan dalam perkembangan olahraga ini di Italia. Sepak bola turut menjadi isu utama di kalangan masyarakat dunia dalam pembentukan karakter dan kehidupan sosial. Sepak bola menjadi kebanggaan sekaligus kontroversi terbesar dalam kehidupan masyarakat khususnya untuk penggemar sepakbola di dunia. Uniknya, sepak bola di Italia hampir selalu mencapai prestasi tertinggi ketika berada dibawah bayang-bayang

kontroversi yang mengiringi perkembangan olahraga ini dalam masyarakat Italia. Dalam setiap Negara di seluruh dunia memiliki kompetisi liga nya masing-masing, sama hal nya dengan Negara Italia yang memiliki liga sepakbola Italia yang disebut Serie A.

Kompetisi olahraga sepakbola di Italia sudah berlangsung lama yakni sejak tahun 1898. Namun konsep kompetisi profesional baru dimulai sejak tahun 1929. Serie A juga disebut Serie A TIM karena kesepakatan sponsor dengan Telecom Italia, adalah liga sepak bola profesional tertinggi di sistem liga sepak bola Italia dan telah berjalan selama delapan puluh tahun lebih sejak dibentuk dengan format saat ini pada musim 1929–30. Liga ini dijalankan oleh Lega Calcio sampai 2010, tetapi organisasi baru, Lega Serie A, dibentuk pada awal musim 2010–11. Serie A seringkali dianggap sebagai salah satu liga sepak bola terbaik di dunia, dan mencapai puncaknya pada 1990-an sampai pertengahan 2000-an. Dan disinilah fans sepak bola mulai meningkat, dengan semakin eksis nya liga italia di mata dunia, semakin banyak juga fans Serie A yang mencintai sepakbola Italia.

Federasi Sepak Bola Italia (*Federazione Italiana Giuoco Calcio*; FIGC) berdiri pada 1898 dan bergabung dengan FIFA pada 1905. Italia dan Jerman adalah negara setelah Brasil yang paling sering menjuarai kejuaraan bergengsi Piala Dunia dengan empat raihan trofi. Masing-masing diraih pada tahun 1934, 1938, 1982 dan 2006. Selain itu, pada 1968 Italia juga berhasil menjuarai Piala Eropa sebagai satu-satunya raihan trofi Henri Delauney yang pernah direbut. Tim Italia dijuluki *Gli Azzurri* atau "si biru langit" oleh fans sepak bola di seluruh dunia dan mengacu pada kostum utama mereka yang berwarna biru. Piala dunia

adalah bukti nyata bahwa Italia bisa bersaing kuat dengan negara-negara maju di dunia persepakbolaan saat ini, dengan kualitas yang baik timnas Italia menjadi pacuan utama untuk para fans sepak bola di seluruh dunia. Piala Dunia kini muncul sebagai acara *mega sport* dengan jangkauan mengglobal telah ditonton dan disiarkan di berbagai negara. Dan menjadi eksis untuk kalangan kaum adam, banyak juga masyarakat dunia yang termotivasi turut serta hadir dan aktif dalam penyelenggaraan Piala Dunia. Khusus nya fans sepakbola Italia yang mendukung negara kebanggaannya lolos untuk putaran Piala Dunia FIFA 2018 Russia yang akan datang. Dapat dikatakan bahwa sepak bola saat ini bukan lagi dipandang hanya sebagai olahraga semata, namun telah menjadi *soft power* suatu negara dalam memproyeksikan citra identitas nasionalnya.

Piala Dunia yang merupakan kejuaraan sepakbola internasional yang diikuti oleh seluruh tim nasional dari negara-negara anggota FIFA. FIFA singkatan dari *Fédération Internationale de Football Association* adalah organisasi sepakbola dunia yang didirikan pada tahun 1904 dan berbasis di Zurich, Switzerland. Piala Dunia FIFA merupakan sebuah kompetisi sepak bola yang diikuti oleh negara seluruh dunia. Piala Dunia FIFA yang dilaksanakan tiap empat tahun sekali, sejak pertama kali digelar di Uruguay pada 1930 dianggap acara olahraga terbesar dengan jangkauan global. Para pendiri FIFA menetapkan peraturan dan hukum permainan sepakbola untuk membuatnya adil dan jelas dan berlaku secara universal. Kejuaraan ini telah diselenggarakan setiap empat tahun sekali sejak turnamen 1930, kecuali pada tahun 1942 dan 1946, yang tidak diselenggarakan karena Perang Dunia II. Piala Dunia FIFA 2018 menjadi Piala

Dunia FIFA yang ke-21, turnamen sepak bola internasional empat tahunan yang diikuti oleh tim nasional pria anggota FIFA. Turnamen ini diselenggarakan di Rusia pada 14 Juni hingga 15 Juli 2018, setelah negara tersebut terpilih sebagai tuan rumah pada 2 Desember 2010. Edisi Piala Dunia ini menjadi yang pertama digelar di Eropa sejak edisi 2006 di Jerman.

Dalam penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2018 Rusia setiap negara harus mengikuti tahap kualifikasi yang saat ini diselenggarakan dalam waktu tiga tahun menjelang Piala Dunia digelar, untuk menentukan tim mana yang akan lolos ke turnamen, bersama dengan tuan rumah. Tuan rumah Piala Dunia akan mendapatkan tiket otomatis menuju kompetisi bergengsi ini tanpa harus melalui babak kualifikasi, hal tersebut merupakan peraturan resmi FIFA di setiap penyelenggaraan Piala Dunia, dan saat ini Rusia menjadi tuan rumah Piala Dunia FIFA 2018 untuk pertama kalinya. Pada tahap kualifikasi Piala Dunia FIFA 2018 Rusia, berbagai negara ikut serta untuk kualifikasi memperebutkan tiket turnamen Piala Dunia yang akan diselenggarakan di Rusia pada tahun 2018 ini, Italia menjadi negara yang diunggulkan dalam kualifikasi Piala Dunia. Diliat dari sejarahnya, Italia selalu menjadi momok menakutkan, dan menjadi sorotan media serta para fanatisme sepak bola. Tercatat Italia hanya tiga kali gagal kualifikasi Piala Dunia yaitu pada tahun 1930, 1958, dan 2018 saat ini.

Pada tahun 1930 Perang Dunia Pertama menjadi penyebab Italia memutuskan tak ikut serta di ajang tersebut yang digelar pada tanggal 13-30 Juli 1930. Italia sebelumnya mampu memenangi Piala Internasional Eropa Tengah setelah mengalahkan Hungaria 5-0 pada 11 Mei 1930. Pasca kegagalan Italia

mengikuti Piala Dunia pertama kali di Uruguay pada 1930, Italia kembali absen pada tahun 1958 di Swedia, saat itu Italia gagal melangkah ke putaran final Piala Dunia 1958. Ketika itu, *Gli Azzurri* kalah bersaing dengan Irlandia Utara Pada pertandingan terakhir kualifikasi, 15 Januari 1958, Italia kalah 1-2 di Belfast. Irlandia Utara lah yang berhak tampil di Swedia 1958. Kegagalan Italia pun kembali terulang di Piala Dunia 2018 Rusia setelah gagal lolos fase Kualifikasi. Hanya menempati posisi *runner-up* Grup G, Italia bertemu Swedia yang menjadi *runner-up* Grup A untuk memperebutkan tiket putaran Piala Dunia yang akhirnya Italia harus pulang dengan kegagalan untuk mengikuti pesta akbar Piala Dunia FIFA 2018 di Rusia.

Gambar 1.1

Riwayat Timnas Italia di Piala Dunia tahun 1930-2018



Sumber : FPA/Kompas.com

Perayaan sepak bola seperti Piala Dunia terbesar ini selalu ditunggu-tunggu karena dapat menjadi perhatian seluruh orang di belahan dunia khususnya fans Italia, bahkan orang yang tidak menyukai sepak bola sekalipun akan mendadak menyukai dan ikut merayakan pesta sepak bola akbar tersebut, Piala Dunia FIFA 2018 Rusia dapat menarik minat masyarakat melalui kompetisi berskala internasional ini dan mengesampingkan isu politik yang sedang berkembang di dunia. Hal ini menjadikan berbagai negara anggota FIFA saling berlomba mengajukan diri untuk menjadi tuan rumah penyelenggaraan kompetisi empat tahunan ini, tak terkecuali Indonesia sendiri yang mengajukan diri untuk menjadi tuan rumah ajang Piala Dunia FIFA tahun 2034.

Persepsi seseorang akan menentukan bagaimana ia akan memandang dunia. Persepsi mempunyai sifat subjektif, karena bergantung pada kemampuan dan keadaan dari masing-masing individu, sehingga akan ditafsirkan berbeda oleh individu yang satu dengan yang lain. Dengan demikian persepsi merupakan proses perlakuan individu yaitu pemberian tanggapan, arti, gambaran, atau penginterpretasian terhadap apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan oleh indranya dalam bentuk sikap, pendapat, dan tingkah laku atau disebut sebagai perilaku individu.

Banyak persepsi fanatisme sepak bola Italia di seluruh dunia khususnya fans sepak bola Italia di kota Bandung mengenai kegagalan timnas Italia di ajang kualifikasi Piala Dunia FIFA 2018 Rusia, persepsi tersebut timbul dengan berbagai tanggapan yang menarik untuk dibahas maka, dari latar belakang tersebut Piala Dunia FIFA 2018 Rusia kali ini tim nasional Italia tidak ikut serta

dalam meramaikan dan ikut berkompetisi di dalamnya. Sehingga dengan adanya hal ini, banyak fans sepak bola khususnya fanatisme sepak bola Italia terutama di Kota Bandung yang memiliki tanggapan terhadap gagal nya Italia mengikuti ajang Piala Dunia FIFA 2018 Rusia. Dengan uraian tersebut maka peneliti memilih judul **“KEGAGALAN TIMNAS ITALIA LOLOS KE PIALA DUNIA 2018 (Studi Kualitatif Persepsi Fans Sepak Bola Italia di Kota Bandung Mengenai Kegagalan Timnas Italia Dalam Kualifikasi Piala Dunia FIFA 2018 Rusia)”**.

1.2. Fokus Penelitian/Pertanyaan Masalah

1.2.1. Fokus Penelitian

Piala Dunia FIFA adalah ajang kompetisi sepak bola terbesar di dunia yang diharuskan setiap masing-masing negara mengikuti kualifikasi untuk mendapatkan tiket turnamen Piala Dunia FIFA 2018 Rusia, banyak Persepsi khususnya fans sepak bola Italia di Kota Bandung mengenai kegagalan kualifikasi Italia untuk mengikuti Piala Dunia FIFA 2018 Rusia.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada:

“KEGAGALAN TIMNAS ITALIA LOLOS KE PIALA DUNIA 2018 (Studi Kualitatif Persepsi Fans Sepak Bola Italia di Kota Bandung Mengenai Kegagalan Timnas Italia Dalam Kualifikasi Piala Dunia FIFA 2018 Rusia)”.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Dari fokus penelitian di atas, maka terbentuklah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Sensasi Fans Sepak Bola Italia mengenai Kegagalan Italia dalam Kualifikasi Piala Dunia FIFA 2018 Rusia di Kota Bandung
2. Bagaimana Atensi Fans Sepak Bola Italia mengenai Kegagalan Italia dalam Kualifikasi Piala Dunia FIFA 2018 Rusia di Kota Bandung
3. Bagaimana Interpretasi Fans Sepak Bola Italia mengenai Kegagalan Italia dalam Kualifikasi Piala Dunia FIFA 2018 Rusia di Kota Bandung

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai Persepsi Fans Sepak Bola Italia mengenai kegagalan Timnas Italia dalam kualifikasi Piala Dunia FIFA 2018 yang diselenggarakan di Rusia.

Tujuan penelitian adalah mendapatkan suatu rumusan hasil dari suatu penelitian melalui proses mencari, menemukan, mengembangkan, serta menguji suatu pengetahuan. Berikut adalah tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana Sensasi Fans Sepak Bola Italia mengenai Kegagalan Timnas Italia dalam Kualifikasi Piala Dunia FIFA 2018 Rusia di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana Atensi Fans Sepak Bola Italia mengenai Kegagalan Timnas Italia dalam Kualifikasi Piala Dunia FIFA 2018 Rusia di Kota Bandung.

3. Untuk mengetahui bagaimana interpretasi Fans Sepak Bola Italia mengenai Kegagalan Italia dalam Kualifikasi Piala Dunia FIFA 2018 Rusia di Kota Bandung.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat serta nilai guna bagi pengembangan ilmu pada umumnya ilmu komunikasi khususnya kajian ilmu komunikasi mengenai persepsi. Maka dari itu, kegunaan secara umum dapat dibedakan menjadi:

1.3.2.1. Kegunaan Teoritis

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wacana kajian ilmu komunikasi tentang Persepsi Fans Sepak Bola Italia di Kota Bandung Mengenai Kegagalan Timnas Italia Dalam Kualifikasi Piala Dunia FIFA 2018 Rusia.
2. Penelitian ini dapat melengkapi kepustakaan mengenai Persepsi Fans Sepak Bola Italia di Kota Bandung Mengenai Kegagalan Timnas Italia Dalam Kualifikasi Piala Dunia FIFA 2018 Rusia
3. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran terkait dengan Persepsi Fans Sepak Bola.

1.3.2.2. Kegunaan Praktis

1. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai sumbangan pemikiran dalam menyikapi Persepsi Fans Sepak Bola Italia di Kota Bandung Mengenai Kegagalan Timnas Italia Dalam Kualifikasi Piala Dunia FIFA 2018 Rusia.
2. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.